

**ANALISIS PERAN PERBANKAN SYARIAH DALAM
MENGIMPLEMENTASIKAN KEUANGAN INKLUSIF DI INDONESIA**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Strata Satu
Dalam Perbankan Syariah

Oleh:

DODY ADI WIJAYA
NIM: 13820081

Dosen Pembimbing:

JAUHAR FARADIS, SHI.,MA
NIP: 19840523 201101 1 008

PRODI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2017



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-03/RO

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor: B-2307/Un.02/DEB/PP.05.3/05/2017

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul: **“Analisis Peran Perbankan Syariah Dalam Mengimplementasikan Keuangan Inklusif Di Indonesia”**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Dody Adi Wijaya
NIM : 13820081
Telah dimunaqosyahkan pada : Jumat, 26 Mei 2017
Nilai Munaqosyah : A/B

Dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQOSYAH

Ketua Sidang

Jauhar Faradis, SHI., MA
NIP. 19840523 201101 1 008

Penguji I

Dr. H. Syafiq Muhammad Hanafi, M.Ag
NIP. 19670518 199703 1 003

Penguji II

Sunarsih, S.E., M. Si.
NIP. 19740911 199903 2 001

Yogyakarta, 29 Mei 2017

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dekan



Dr. H. Syafiq Muhammad Hanafi, M.Ag
NIP. 19670518 199703 1 003



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Dody Adi Wijaya

Kepada

Yth Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Dody Adi Wijaya

NIM : 13820081

Judul Skripsi : "Analisis Peran Perbankan Syariah Dalam Mengimplementasikan Keuangan Inklusif Di Indonesia"

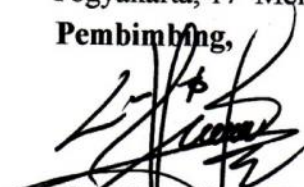
Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Program Studi Perbankan Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Perbankan Syari'ah.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 17 Mei 2017

Pembimbing,


Jaubar Faradis, SHL, MA
NIP. 19840521 201101 1 008

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamualaikum Wr. Wb

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dody Adi Wijaya

NIM : 13820081

Prodi : Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Analisis Peran Perbankan Syariah Dalam Mengimplementasikan Keuangan Inklusif Di Indonesia”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penulis sendiri, bukan duplikasi, atau saduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk pada *bodynote* dan tertulis pada daftar pustaka. Apabila lain waktu terbukti adanya penyimpangan pada karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi dan dipergunakan seperlunya.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 17 Mei 2017

Penyusun,



Dody Adi Wijaya

NIM. 13820081

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dody Adi Wijaya
NIM : 13820081
Jurusan/Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksekutif (*Non exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Analisis Peran Perbankan Syariah Dalam Mengimplementasikan Keuangan Inklusif Di Indonesia”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak Bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihkan media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta

Pada Tanggal: 17 Mei 2017

Yang menyatakan,



(Dody Adi Wijaya)

HALAMAN MOTO

“Dhuwur Wekasane Endek Wiwitane”

(Untuk Bisa Diatas Tentu Akan Dimulai Dari Dasar)

“Sesungguhnya Allah Tidak Akan Mengubah Keadaan Suatu Kaum Sebelum

Mereka Mengubah Keadaan Mereka Sendiri...”

(Q.S. Ar-Ra’ad: 11)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Teriring do'a dan syukur kepada Allah SWT dan Shalawat kepada Rasul Nya, sebuah karya sederhana ini kupersembahkan kepada:

Kedua Orang Tua Tercinta

Bapak Hadi Purnomo dan Mujiyati, SH.

Kakak-Kakakku Tercinta

Denta Puji Satria

Adik Tersayang

A'lia Puji Purnama Sari

Almamaterku

UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor : 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Sā'	ﺙ	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	J	Je
ح	Ḥā'	ﺡ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	Kh	ka dan ha
د	Dāl	D	de
ذ	Zāl	ﺫ	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	R	er
ز	Zaī	Z	zet
س	Siīm	S	es
ش	Syiīm	Sy	es dan ye
ص	Sād	ﺹ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dād	ﺬ	de (dengan titik di bawah)
ط	Tā'	ﺕ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	ﺰ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	ع	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	ge
ف	Fā'	F	ef
ق	Qāf	Q	qi
ك	Kāf	K	ka
ل	Lām	L	'el
م	Mim	M	'em
Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan

ن	NuN	N	‘en
و	WaWu	W	w
هـ	Hā’	H	ha
ء	Hamzah	`	apostrof
ي	Yā’	Y	ye

B. Konsonan rangkap karena *syaddah* ditulis rangkap

متعددة	ditulis	Muta‘addidah
عدة	ditulis	‘iddah

C. Ta’ marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis h

حكمة	ditulis	Ḥikmah
علة	ditulis	‘illah

(ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang ‘al’ serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الأولياء	ditulis	Karāmah al-auliā’
----------------	---------	-------------------

3. Bila ta/ marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t atau h.

زكاة الفطر	ditulis	Zakāh al-fiṭri
------------	---------	----------------

D. Vokal pendek

-----َ-----	Fathah	Ditulis	a
فَعَلَ	Fathah	Ditulis	fa‘ala
-----ِ-----	Kasrah	Ditulis	i
ذَكَرَ	Kasrah	Ditulis	zūkira
-----ُ-----	Ḍammah	Ditulis	u
يَذْهَبُ	Ḍammah	ditulis	yazhabu

E. Vokal panjang

1	fathah + alif	ditulis	ā
	جَاهِلِيَّة	ditulis	jāhiliyyah
2	fathah + ya mati	ditulis	ā
	تَنْسَى	ditulis	Tansā
3	kasrah + yā’ mati	ditulis	i
	كَرِيم	ditulis	kariim
4	ḍammah + wawu mati	ditulis	u
	فُرُوض	ditulis	furuḍ

F. Vokal rangkap

1	fathah + ya mati	ditulis	ai
	بَيْنَكُمْ	ditulis	bainakum
2	fathah + wawu mati	ditulis	au
	قَوْل	ditulis	qaul

G. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أَنْتُمْ	ditulis	A’antum
أَعَدَّتْ	ditulis	U’iddat
لَنْ شَكَرْتُمْ	ditulis	La’in syakartum

H. Kata sandang alif + lam

1. Bila diikuti huruf Qamariyyah ditulis dengan menggunakan huruf “l”.

القرآن	ditulis	Al-Qur’ān
القياس	ditulis	Al-Qiyās

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf l (el) nya.

السَّمَاء	ditulis	As-Samā’
الشَّمْس	ditulis	Asy-Syams

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut penulisannya.

ذَوِي الْفُرُوضِ	ditulis	Zawilal-furuḍ
أَهْلُ السُّنَّةِ	ditulis	Ahl as-Sunnah

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, dengan segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufiq dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan karya ilmiah skripsi ini dengan lancar. Sholawat beserta salam kita panjatkan kepada Nabi Muhammad SAW. Semoga kita termasuk dalam golongan umatnya. Amien.

Penyusunan tugas akhir skripsi merupakan bagian dari rangkaian akhir Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Meslipun tidak bisa dipungkiri bahwa dalam penyusunan penelitian skripsi ini penulis masih mengalami kendala dan kekurangan, semata-mata karena keterbatasan dari penulis. Dalam penyusunan penelitian skripsi ini penulis sangat berterima kasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan bimbingan dan dukungan baik berupa moral, materiil maupun spiritual sehingga penyusunan laporan ini dapat terselesaikan.

Untuk hal tersebut perkenankan penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Yudian Wahyudi, M.A, Ph.D selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Joko Setyono SE., M.Si selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah.
4. Bapak Dr. Misnen Ardiansyah, SE., M.Si., AK.,CA selaku Dosen Pembimbing Akademik.

5. Bapak Jauhar Faradis SHL., MA selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang selalu membimbing, memberikan arahan, waktu luang dan semangat kepada penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag selaku dosen penguji 1 yang telah meluangkan waktu untuk menguji penulis.
7. Ibu Sunarsih, S.E., M. Si., selaku dosen penguji 2 yang telah meluangkan waktu untuk menguji penulis.
8. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga yang telah memberikan pengetahuan dan waasan kepada penulis.
9. Seluruh Pegawai dan Staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga.
10. Pihak Otoritas Jasa Keuangan yang telah membantu menyediakan data penelitian.
11. kakanda Alfianto Domy Aji yang telah memberikan banyak masukan dan membantu kelancaran memperoleh data penelitian.
12. Keluarga tercinta, Bapak Hadi Purnomo, Ibu Mujiyati SH, Kakakku Denta Puji Satria dan Nur Ida Lysa Aryani, Adeku A'lia Puji Purnama Sari yang selalu memberikan motivasi, semangat yang luar biasa mapun materi yang sangat berharga sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
13. Efi Fadilah SE yang telah memberikan semangat dan menjadikan motivasi pada diri saya.
14. Sahabat-sahabatku kontrakan “Kotes”(Ismail, Rifan, Fery, Yopi, Aufar, Aufa, Riesdy, Bimo, Fatur, Mario) yang selalu ada dalam suka maupun duka dan yang selalu saling *suport*.

15. Sahabat-sabahatku kontrakan “Semut”(Valin, Ayu, Suci, Anis, Uswa, Nisa, Sasa) yang selalu kompak.
16. Sahabat-sabahatku “Kurowo”(Lintang, Ecy, Indah, Bebry, Praba, Hamidah, Aziz, Nanto) yang selalu kompak terus.
17. Bank Indonesia yang telah memberikan beasiswa dan pengalaman yang luar biasa.
18. Teman-teman GenBI yang tidak saya sebut satu persatu yang telah memberikan pengalaman dan pelajaran yang luar biasa.
19. Teman-teman seperjuangan Prodi Perbankan Syariah 2013.
20. Semua pihak yang berperan dan berjasa hingga terselesaikannya skripsi ini yang tidak dapat penulis sebut satu persatu.

Disamping itu penulis menyadari bahwa dalam penelitian ini masih ada banyak kekurangan, sehingga kritik dan saran yang membangun dari pembaca akan sangat dihargai penulis. Akhir kata, penulis berharap semoga penelitian ini dapat bermanfaat.

Yogyakarta, 17 Mei 2017

Hormat Saya,



Dody Adi Wijaya

NIM. 13820081

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
ABSTRAK	xx
ABSTRACT	xxi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	10
E. Sistematika Pembahasan	10
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kerangka Teori	12
1. <i>Financial Inclusion</i> atau Keuangan Inklusif	12
2. Promosi.....	20
3. Pembiayaan	24
4. Jumlah Kantor	27
5. Nasabah	30
B. Telaah Pustaka	31
C. Kerangka Berfikir	36
D. Hipotesis	38
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Sifat Penelitian	41
B. Populasi dan Sampel	41
C. Data dan Sumber Data	42
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	42

E. Teknik Analisis Data.....	43
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Umum Penelitian	48
B. Analisis Statistik Deskriptif	48
C. Uji Asumsi klasik.....	50
1. Uji Normalitas	50
2. Uji Heterosdastisitas.....	51
3. Uji Multikolinearitas	52
D. Uji Hipotesis	53
E. Pembahasan.....	57
F. Prespektif Ekonomi Islam.....	62
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	65
B. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	67
Lampiran	70

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	: Telaah Pustaka	31
Tabel 4.1	: Data Statistik Variabel	49
Tabel 4.2	: Hasil Uji Normalitas	50
Tabel 4.3	: Hasil Uji Multikolinearitas.....	52
Tabel 4.4	: Uji Koefisien Determinasi.....	53
Tabel 4.5	: Hasil Uji ANOVA atau F Test.....	54
Tabel 4.6	: Hasil Uji Regresi Linear Berganda atau Uji t	55
Tabel 4.7	: Data Promosi.....	59



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1: Kerangka Berfikir.....	37
Gambar 4.1: Gambar Uji Heteroskedastisitas.....	51



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Data Perbankan Syariah	xxii
Lampiran 2 : Hasil Output SPSS	xxiii
Lampiran 3 : Curriculum Vitae	xxiv



ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen meliputi promosi (X1), pembiayaan (X2), dan jumlah kantor (X3) terhadap variabel dependen yaitu jumlah nasabah pembiayaan (Y) sebagai salah satu indikator dalam keuangan inklusif. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari statistik perbankan syariah yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan. Data tersebut merupakan data triwulan tahun 2011-2016. Alat analisisnya menggunakan SPSS 23 yang meliputi uji normalitas, uji heterosdastisitas, uji multikolinearitas, koefisien determinasi, uji F, dan uji t.

Berdasarkan pengujian tersebut diperoleh hasil bahwa penelitian ini berdistribusi normal dengan nilai signifikansi $0,200 > 0,05$. Dalam uji heterosdastisitas menunjukkan gambar persebaran data yang tidak menunjukkan pola tertentu. Sedangkan pada uji multikolinearitas tidak terdapat korelasi antar variabel independen ditunjukkan dengan nilai toleran variabel promosi 0,944, variabel pembiayaan 0,292, variabel jumlah kantor 0,292 nilai ketiga variabel tersebut telah memenuhi persyaratan bahwa nilai toleran $\geq 0,10$. Berdasarkan uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa besarnya variabel independen mampu menjelaskan dan mempengaruhi variabel dependen sebesar 0,995 yang merupakan hasil pengujian. Berdasarkan uji F untuk mengukur kelayakan model regresi mendapatkan nilai signifikansi $0,000 \leq 0,05$, yang berarti bahwa secara simultan variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa variabel promosi mendapatkan nilai $t_{hitung} -1,917$ sedangkan $t_{tabel} 2,07$. Artinya bahwa variabel promosi tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel jumlah nasabah pembiayaan ditunjukkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$. Variabel pembiayaan memperoleh nilai $t_{hitung} 30,268$ dan dengan $t_{tabel} 2,07$. Artinya bahwa variabel pembiayaan berpengaruh signifikan terhadap variabel jumlah nasabah pembiayaan ditunjukkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$. Variabel jumlah kantor $t_{hitung} 8,522$ dan dengan $t_{tabel} 2,07$. Artinya bahwa variabel jumlah kantor berpengaruh signifikan terhadap variabel jumlah nasabah pembiayaan ditunjukkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$.

Kata Kunci : Inklusi Keuangan, Promosi, Pembiayaan, Jumlah Kantor, dan Jumlah Nasabah Pembiayaan.

ABSTRACT

This research is conducted to know how big influence of independent variable include promotion (X1), financing (X2), and number of office (X3) to dependent variable that is financing customer number (Y) as one indicator in inclusive finance. The data used in this study is secondary data obtained from the statistics of sharia banking issued by the Otoritas Jasa Keuangan. The data is quarterly data for 2011-2016. The analyzer uses SPSS 23 which includes normality test, heterosdasticity test, multicollinearity test, coefficient of determination, F test, and t test.

Based on the test, the result of this research is normal distribution with significance value $0,200 > 0,05$. In the heterosdasticity test shows the image distribution of data that does not show a particular pattern. While in multicollinearity test there is no correlation between independent variables shown with value of tolerance promotional variable 0,944, financing variable 0,292, office variable variable 0,292 value of three variable have fulfilled requirement that tolerant value $\geq 0,10$. Based on the test coefficient of determination shows that the magnitude of independent variables are able to explain and influence the dependent variable of 0.995 which is the test results. Based on F test to measure the feasibility of regression model get significance value $0.000 \leq 0,05$, which means that simultaneously independent variable have significant effect to dependent variable. Based on result of t test show that promotion variable get value t -1,917 while t_{table} 2.07. This means that the promotion variable has no significant effect on the variable number of financing customers is shown $t_{count} > t_{table}$ value. Financing variables obtained t_{count} of 30.268 and with t_{table} 2.07. It means that financing variables significantly affect the variable number of financing customers is shown $t_{count} > t_{table}$. Variable number of office t count 8,522 and with t_{table} 2.07. This means that the variable number of offices have a significant effect on the variable number of financing customers is shown $t_{count} > t_{table}$.

Keywords: Financial Inclusion, Promotion, Financing, Number of Offices, and Number of Financing Customers.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Kondisi perekonomian dalam negara berkembang seperti Indonesia yang berusaha untuk mengurangi jumlah tingkat perekonomian masyarakat miskin membutuhkan metode yang tepat. Dalam tercapainya usaha dalam mengurangi tingkat kemiskinan dibutuhkan kerjasama berbagai pihak. Salah satunya lembaga keuangan yang dapat dijadikan alat pengentasan kemiskinan. Karena lembaga keuangan sebagai penjaga kestabilan keuangan dalam perekonomian suatu negara. Lembaga keuangan meliputi lembaga keuangan perbankan maupun lembaga keuangan non perbankan. Lembaga keuangan merupakan suatu lembaga yang dapat bersentuhan langsung kepada masyarakat, baik masyarakat kelas atas maupun masyarakat kelas bawah. Hal tersebut memungkinkan lembaga keuangan sebagai alat untuk pengentasan kemiskinan.

Dalam rangka meningkatkan kemampuan ekonomi masyarakat yang dapat membuka jalan untuk keluar dari kemiskinan serta mengurangi kesenjangan ekonomi, pemerintah memiliki visi untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, menciptakan stabilitas sistem keuangan, mendukung program penanggulangan kemiskinan, serta mengurangi kesenjangan antar individu dan antar daerah melalui peningkatan akses seluruh masyarakat terhadap layanan keuangan.

Inklusifitas sistem keuangan dalam kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia memiliki ciri pada perkembangan. Kondisi tersebut berakibat pada ketidaklikuidasi sektor keuangan dalam mendorong kegiatan ekonomi pada berbagai lapisan masyarakat di tanah air. Dalam kondisi tersebut arah dan kebijakan dalam pengembangan sistem keuangan nasional pada dasarnya diarahkan Bank Indonesia dalam menjalankan visi barunya pasca implementasi Undang-undang Nomor 21 tahun 2011 tentang Otoritas Jasa keuangan. Kebijakan tersebut dimaksudkan untuk mendorong inklusifitas sistem keuangan berbasis kearifan lokal (Imam, 2015:163). Dengan didukung dengan Perpres 82 tahun 2016 tentang strategi nasional keuangan inklusif.

Peran lembaga keuangan adalah sebagai alat untuk menjaga stabilitas keuangan dalam perekonomian suatu negara. Oleh karena itu lembaga keuangan bank dan non bank menjadi salah satu tiang stabilitas ekonomi keuangan. Pertumbuhan dan perkembangan ekonomi syariah di Indonesia, secara otomatis ikut memacu perkembangan lembaga keuangan syariah baik bank maupun non bank. Oleh karena itu banyak inovasi-inovasi dari lembaga keuangan baik bank maupun non bank.

Perbankan merupakan salah satu lembaga keuangan yang diharapkan mampu sebagai alat pengentasan kemiskinan. Bank syariah merupakan lembaga keuangan syariah seperti yang telah dijelaskan sebelumnya. Di Indonesia bank syariah memiliki dasar hukum yang tercantum dalam Undang-undang No. 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah. Dimana perbankan syariah merupakan segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah, unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta

cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usaha (Ismail, 2011: 33). Dengan diterbitkannya undang-undang tersebut pertumbuhan sangat baik dilihat dari penyaluran pembiayaan tahun 2008 mengalami pertumbuhan 36,7 % per tahun.

Lembaga keuangan syariah dibentuk sebagai perwujudan dari adanya kesadaran masyarakat terhadap aplikasi ajaran Islam dengan menggunakan sistem ekonomi Islam, yakni sistem ekonomi yang dilaksanakan dalam praktik (penerapan ilmu ekonomi) sehari-hari bagi individu, keluarga, kelompok masyarakat maupun pemerintah atau penguasa dalam rangka mengorganisasi faktor produksi, distribusi dan pemanfaatan barang dan jasa yang dihasilkan tunduk dalam peraturan atau perundang-undangan Islam (Suhrawadi, 2002: 14) .

Keberhasilan pembangunan ditandai dengan terciptanya suatu sistem keuangan yang stabil dan memberi manfaat bagi seluruh lapisan masyarakat. Dalam hal ini, institusi keuangan memainkan peran penting melalui fungsi intermediasinya untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, pemerataan pendapatan, pengentasan kemiskinan serta pencapaian stabilitas sistem keuangan. Hanya saja industri keuangan yang berkembang sangat pesat belum tentu disertai dengan akses ke keuangan yang memadai. Padahal, akses layanan jasa keuangan merupakan syarat penting keterlibatan masyarakat luas dalam sistem perekonomian.

Upaya penanggulangan kemiskinan terus digalakkan, salah satunya dengan memutus mata rantai kemiskinan melalui pemberdayaan kelompok

dengan pengembangan *microfinance*, yakni suatu model penyedia jasa keuangan bagi masyarakat yang memiliki usaha pada sektor paling kecil yang tidak dapat mengakses jasa bank karena berbagai keterbatasannya (Euis, 2009: 2).

Permasalahan tersebut disebabkan karena keterbatasan pengetahuan atau kemampuan dalam mencukupi kebutuhan prosedur atau persyaratan perbankan. Untuk itu ada beberapa pertimbangan yang diperlukan dalam membangun sistem dalam memberikan literasi keuangan terhadap masyarakat khususnya lembaga keuangan. Oleh karena itu penting adanya lembaga keuangan dan bagaimana memberikan literasi dalam penggunaan terhadap pelayanan jasa lembaga keuangan termasuk perbankan didalamnya.

Berdasarkan survei World Bank pada The Global Findex Database 2014, sekitar 36,1% penduduk dewasa di Indonesia sudah memiliki rekening, baik rekening pada lembaga keuangan sebanyak 35,9% maupun melalui rekening uang elektronik yang diakses melalui telepon seluler (*mobile money*) sebanyak 0,4%. Meskipun demikian, tingkat keuangan inklusif di Indonesia tahun 2014 meningkat dibandingkan tahun 2011, dimana hanya terdapat 20% penduduk Indonesia yang memiliki rekening. Peningkatan tersebut sejalan dengan peningkatan jumlah penduduk di dunia yang memiliki rekening, dari 51% pada tahun 2011 menjadi 62% pada tahun 2014.

Financial inclusion atau keuangan inklusif menjadi tren isu setelah krisis 2008 terutama dampak krisis kepada kelompok *in the bottom of the pyramid* (pendapatan rendah yang tidak teratur, tinggal di daerah terpencil

orang cacat, buruh yang tidak memiliki dokumen identitas legal, dan masyarakat pinggiran) yang umumnya *unbanked* yang tercatat sangat tinggi di luar Negara maju sebagai salah satu yang mendasari isu ini. Menurut penelitian Chiba (2009) dalam buku Imam Mukhlis (2015: 167) bahwa inklusi keuangan merupakan pembangunan yang inklusif. Hal tersebut inklusi keuangan berperan untuk menurunkan kemiskinan.

Menurut Ika Yunia Fauziah (2015) dalam penelitiannya Membangun Ekonomi Pedesaan Dengan *Financial Inclusion* Melalui Lembaga Keuangan Syariah. *Financial Inclusion* merupakan konsep yang sejalan dengan program dan cita-cita pemerintah untuk membangun daerah tertinggal, mengentaskan kemiskinan dan memberdayakan masyarakat khususnya di pedesaan dan pedalaman. Maka dari itu segala upaya yang dijalankan oleh LKS untuk mendukung program ini hendaklah mendapatkan dukungan dari banyak kalangan. *Financial inclusion* membutuhkan perangkat *software* dan *hardware*. Perangkat *software* diperlukan untuk membangun sistem yang baik dengan ide-ide kreatif yang melahirkan konsep yang matang dalam melaksanakan *financial inclusion*. Sedangkan perangkat *hardware* diperlukan untuk permodalan, infrastruktur, dll.

Dalam pencapaian keuangan inklusif perbankan syariah perlu memperhatikan persoalan pemasaran. Karena pemasaran memiliki peran penting dalam pencapaian keberhasilan sebuah perusahaan termasuk perbankan syariah. Semakin baik strategi dalam pemasaran yang dilakukan maka akan mendekati hasil yang diharapkan. Dalam hal pemasaran selalu terkait pada bauran pemasaran yang merupakan deskriptif suatu

implementasi alat manajemen untuk mempengaruhi. Bauran pemasaran meliputi *place, product, place, promotion*.

Salah satu strategi yang memungkinkan untuk dilakukan yaitu promosi. Promosi merupakan pengembangan dan penyebarluasan komunikasi persuasif berkaitan dengan pemasaran. Dalam rangka memasarkan produknya bank syariah harus menetapkan biaya dan menjalankan strategi yang tepat untuk promosi yang bertujuan untuk mengenalkan dan mengedukasi masyarakat tentang produk bank syariah.

Dalam mengimplementasikan inklusi keuangan kegiatan promosi juga berpengaruh terhadap tercapainya inklusi keuangan. Inklusi keuangan merupakan upaya untuk mendorong sistem keuangan agar dapat diakses seluruh lapisan masyarakat sehingga mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkualitas sekaligus mengatasi kemiskinan. Inklusi keuangan bertujuan untuk meniadakan segala bentuk hambatan terhadap akses masyarakat dalam memanfaatkan layanan jasa keuangan dengan didukung oleh infrastruktur yang ada. Secara Makro, program ini diharapkan dapat mendukung pertumbuhan ekonomi yang semakin inklusif dan berkelanjutan, serta dapat memberikan manfaat kesejahteraan bagi rakyat banyak.

Dengan penerapan kebijakan keuangan inklusif ini diharapkan dapat meningkatnya jumlah nasabah dalam pembiayaan di bank syariah menjadi indikator dalam tercapainya dalam bank syariah mengimplementasikan keuangan inklusif. Sesuai yang telah dijelaskan pada booklet yang dikeluarkan Bank Indonesia pada tahun 2014. Sebanyak 56,6% penduduk

dewasa Indonesia memiliki akses kredit diberbagai sumber, namun pembiayaan dari lembaga formal hanya 13,1 %.

Jumlah nasabah tercantum pada indikator penggunaan dimana dalam indikator tersebut menyebutkan bahwa untuk mengukur penggunaan aktual produk dan jasa keuangan. Dalam indikator tersebut mencantumkan frekuensi dalam penggunaan. Jumlah nasabah pembiayaan dikarenakan sesuai dengan tujuan dalam pengentasan kemiskinan dan pemerataan pendapatan dengan pemberian pembiayaan untuk melakukan usaha. Dalam penelitian ini besarnya pembiayaan juga menjadi faktor yang dianggap mempengaruhi dalam penelitian ini. Dimana besarnya pembiayaan yang diberikan oleh bank memiliki pengaruh terhadap nasabah yang melakukan pembiayaan pada bank syariah tersebut. Walaupun tujuan keuangan inklusif agar seluruh lapisan masyarakat menggunakan jasa keuangan. Namun dalam penelitian ini lebih mengkhususkan jumlah nasabah pembiayaan sesuai dengan sasaran penerapannya.

Kajian tentang pengurangan kemiskinan dari Bank Dunia merekomendasikan beberapa tindakan yang harus diprioritaskan salah satunya memperluas jangkauan masyarakat terhadap layanan jasa keuangan (Indra, 2014:194-195). Hal tersebut sesuai dengan tujuan adanya kebijakan keuangan inklusif. Jangkauan masyarakat terhadap layanan jasa keuangan dapat di aplikasikan pada jumlah kantor. Jumlah kantor menjadi variabel independen dalam penelitian ini. Jumlah kantor berkaitan dengan kemudahan akses pada masyarakat terhadap bank syariah. Dengan adanya akses yang mudah dari masyarakat terhadap bank syariah diharapkan dapat

meningkatkan nasabah dalam menggunakan layanan bank syariah. Untuk mendorong perkembangan inklusi keuangan dalam pembangunan suatu negara menurut Kaur dan Tanghi (2014) dalam buku Imam Mukhis (2015: 166) langkah yang harus dilakukan yaitu dengan meningkatkan inklusi kredit pada masyarakat yang tidak mampu.

Oleh karena itu, keuangan inklusif melalui akses ke layanan keuangan seperti tabungan, kredit, asuransi, dana pensiun dan fasilitas pembayaran akan sangat membantu kelompok masyarakat bawah dan berpendapatan rendah untuk meningkatkan pendapatannya, mengakumulasi kekayaan, mengelola risiko, serta melakukan upaya untuk keluar dari kemiskinan. Dengan demikian, pasar keuangan akan menjadi jantung bagi perekonomian yang dapat berkontribusi pada kesejahteraan ekonomi dengan memobilisasi tabungan, menyediakan kredit untuk bisnis, manajemen risiko dan akselerasi dunia usaha dengan menyediakan fasilitas dan pembayaran. Dalam perkembangan perbankan syariah di Indonesia dan didukung dengan kebijakan keuangan inklusif.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis berminat untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Peran Perbankan Syariah Dalam Mengimplementasikan Keuangan Inklusif di Indonesia”**. Dimana perbankan merupakan lembaga keuangan yang dapat berhubungan langsung terhadap masyarakat. Implementasi keuangan inklusif dalam penelitian ini dilihat dari indikator pengguna. Dimana nasabah dalam perbankan merupakan termasuk elemen dalam indikator pengguna dalam keuangan inklusif.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan diatas oleh peneliti, ditemukan beberapa permasalahan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Apakah biaya promosi pada perbankan syariah berpengaruh terhadap jumlah nasabah pembiayaan sebagai indikator implementasi keuangan inklusif perbankan syariah di Indonesia?
2. Apakah pembiayaan pada perbankan syariah berpengaruh terhadap jumlah nasabah pembiayaan sebagai indikator implementasi keuangan inklusif perbankan syariah di Indonesia?
3. Apakah jumlah kantor pada perbankan syariah berpengaruh terhadap jumlah nasabah perbankan syariah di Indonesia?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latarbelakang dan rumusan masalah penelitian, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengetahui peran bank syariah dalam mengimplementasikan keuangan inklusif berdasarkan variabel-variabel tersebut.
- b. Mengetahui pengaruh biaya promosi pada perbankan syariah terhadap jumlah nasabah pembiayaan sebagai indikator implementasi keuangan inklusif perbankan syariah di Indonesia.
- c. Mengetahui pengaruh pembiayaan pada perbankan syariah terhadap jumlah nasabah pembiayaan sebagai indikator implementasi keuangan inklusif perbankan syariah di Indonesia.

- d. Mengetahui pengaruh jumlah kantor pada perbankan syariah terhadap jumlah nasabah pembiayaan sebagai indikator implementasi keuangan inklusif perbankan syariah di Indonesia.

2. Manfaat Penelitiian

Adapun hasil dari penelitian ini memiliki manfaat dan kegunaan sebagai berikut:

- a. Bagi akademisi adalah sebagai sarana pembelajaran dan menambah wawasan tentang inklusi keuangan pada perbankan syariah.
- b. Bagi pembaca diharapkan dapat menjadikan bahan refrensi bagi penelitian selanjutnya berkaitan dengan inklusi keuangan pada perbankan syariah.

D. .Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan urutan penyajian dari masing-masing bab secara terperinci, singkat dan jelas serta diharapkan dapat mempermudah dalam memahami laporan penelitian. Adapun sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menyajikan pendahuluan yang menjadi gambaran awal dari apa yang menjadi latar belakang dalam penelitian ini melalui pengembangan isu dan fenomena yang terjadi khususnya pada perbankan syariah, kemudian rumusan masalah dituangkan dalam pertanyaan yang akan mengarahkan penelitian ini, selanjutnya tujuan dan kegunaan penelitian serta sistematika penulisan menjelaskan penyajian hasil penelitian dari awal hingga kesimpulan dari penelitian yang akan dilakukan kemudian.

BAB II :LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan tentang landasan teori dimana landasan teori menjabarkan dari variabel pada penelitian ini tentang promosi, pembiayaan dan jumlah kantor pada bank syariah dan penelitian terdahulu, serta hipotesis yang merupakan jawaban sementara dari sesuatu yang diteliti yang dirumuskan berdasarkan teori maupun penelitian sebelumnya.

BAB II : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang variabel penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data serta metode analisis. Uraian tersebut digunakan untuk menjawab permasalahan yang ada melalui teknik dan metode yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV : PEMBAHASAN

Bab ini akan menguraikan tentang deskripsi obyek penelitian, analisis data dan interpretasi hasil pengolahan data yang didasarkan pada hasil pengujian secara deskriptif maupun hasil pengujian hipotesis.

BAB V : PENUTUP

Bab ini menguraikan tentang simpulan dari penelitian yang telah dilakukan, keterbatasan penulis serta saran-saran yang dapat diberikan kepada pihak perbankan syariah dan pihak-pihak lain yang membutuhkan.

BAB IV

ANALISA DATA DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Umum Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh promosi, pembiayaan, dan jumlah kantor terhadap jumlah nasabah pembiayaan sebagai indikator keuangan inklusif. Dalam penelitian ini menggunakan data laporan perbankan syariah seluruh Indonesia yang terdapat pada Statistik Perbankan Syariah yang diolah dan diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan. Data yang digunakan merupakan laporan keuangan pada periode triwulan pada tahun 2011 hingga tahun 2016.

B. Analisis Statistik Deskriptif

Pada bagian ini dijelaskan mengenai deskripsi data yang berhasil diperoleh serta hasil analisis statistik yang menggambarkan masing-masing variabel promosi, pembiayaan, jumlah kantor, dan jumlah nasabah pembiayaan perbankan syariah di Indonesia.

Statistik deskriptif akan menjelaskan suatu distribusi nilai dapat dilihat dari jumlah data, nilai minimum, nilai maksimum, dan rata-rata yang dapat berguna untuk melakukan identifikasi variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Berikut hasil olah data untuk memperoleh statistik deskriptif:

Tabel 4.1
Data Statistik Variabel

Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean
Promosi	24	39	172	85,63
Pembiayaan	24	215426	745412	498676,67
Jumlah Kantor	24	1611	2588	2222,04
Jumlah Nasabah	24	1015274	4515930	2971470,13
Pembiayaan	24			
Valid N (listwise)	24			

Sumber: Output SPSS 23, 2017

Berdasarkan hasil pada tabel 4.1 , dalam penelitian ini menggunakan data sebanyak 24 data. Dengan nilai pada variabel promosi memiliki nilai minimum sebesar 39 milyar, nilai maksimum 172 milyar, dan dengan rata-rata sebesar 85,63 milyar. Pada variabel pembiayaan memiliki nilai minimum sebesar 215.426 milyar, nilai maksimum sebesar 745.412 milyar, dan dengan 498.676,67 milyar. Pada variabel jumlah kantor nilai minimum sebanyak 1611 kantor, nilai maksimum sebanyak 2588 kantor, dan dengan rata-rata 2222,04. Pada variabel jumlah nasabah pembiayaan memiliki nilai minimum 1.015.274 milyar, nilai maksimum 4.515.930, dan dengan nilai rata-rata sebesar 2.971.470,13 milyar.

C. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Penentuan keputusan dalam uji normalitas apabila nilai $\text{sig.} > \alpha$ (0.05), maka data dapat dikatakan berdistribusi normal. Berdasarkan hasil pengujian normalitas terhadap data penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		24
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,03043847
Most Extreme Differences	Absolute	,106
	Positive	,106
	Negative	-,093
Test Statistic		,106
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Output SPSS 23, 2017

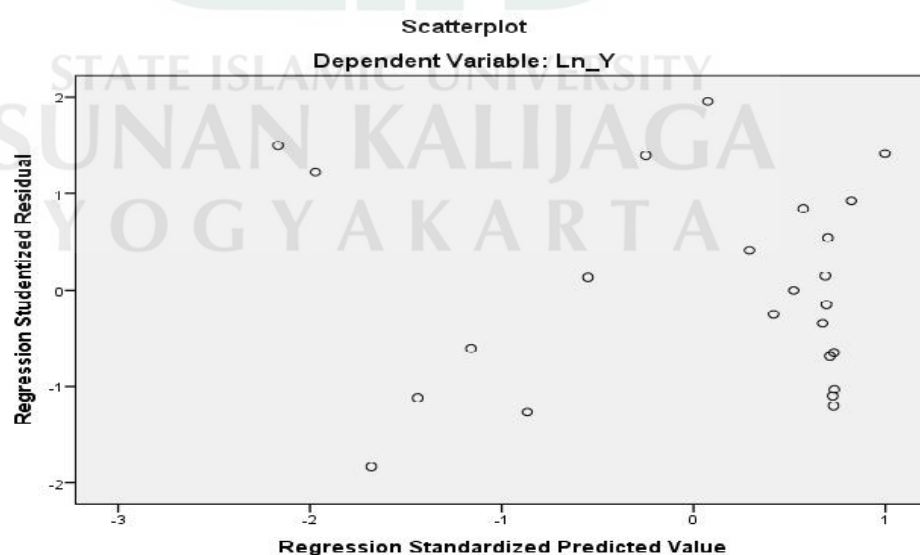
Berdasarkan uji *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan bahwa model regresi dapat dikatakan berdistribusi normal apabila nilai *sig.*(lebih besar sama dengan) $\geq 0,05$. Menurut hasil uji SPSS 23 dapat dilihat pada tabel 4.2, menunjukkan bahwa nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar 0,200. Berdasarkan hasil nilai tersebut, nilai *sig.* $0,200 \geq 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal dan tidak terdapat masalah pada normalitas.

2. Uji Heterosdastisitas

Uji heterosdastisitas merupakan pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan kepengamatan lain. Berikut output dari hasil uji heterosdastisitas dengan menggunakan *Scatterplot* dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 4.1

Hasil Uji Heterosdastisitas



Sumber: Output SPSS 23, 2017

Berdasarkan gambar 4.1 output SPSS 23 diatas terlihat bahwa titik-titik menyebar tidak membentuk pola tertentu yang jelas. Sehingga tidak terdapat masalah heterosdastisitas dalam penelitin ini.

3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan uji yang bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Penentuan pengambilan keputusan untuk uji multikolinearitas yaitu dengan nilai *tolerance* $\geq 0,10$ atau nilai VIF ≤ 10 , maka dalam model regresi tersebut tidak terjadi multikolinearitas. Hasil dari uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3

Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-4,292	,353		-12,161	,000		
Ln_x1	-,038	,020	-,028	-1,917	,070	,944	1,060
Ln_x2	1,060	,035	,806	30,268	,000	,292	3,425
Ln_x3	,704	,083	,227	8,522	,000	,292	3,420

a. Dependent Variable: Ln_Y

Sumber: Output SPSS 23, 2017

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada tabel 4.3 menunjukkan bahwa semua variabel bebas (promosi, pembiayaan, dan jumlah kantor) memiliki nilai *tolerance* (lebih besar sama dengan) $\geq 0,10$ dan dengan nilai VIF (kurang dari sama dengan) ≤ 10 , maka dapat disimpulkan penelitian ini lolos pada uji multikolinearitas.

D. Uji Hipotesis

1. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen mampu menjelaskan dan mempengaruhi variabel dependen. Berikut tabel hasil olah data uji koefisien determinasi:

Tabel 4.4

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,998 ^a	,996	,995	,03264

a. Predictors: (Constant), Ln_x3, Ln_x1, Ln_x2

b. Dependent Variable: Ln_Y

Sumber: Output SPSS 23, 2017

Berdasarkan tabel 4.4 hasil olah data SPSS 23, 2017 menunjukkan bahwa nilai R^2 adalah sebesar 0,995 atau 99,5%. Hal tersebut menunjukkan bahwa ketiga variabel independen yang meliputi promosi, pembiayaan, dan jumlah kantor dapat mewakili 99,5% variabel yang mempengaruhi

jumlah nasabah pembiayaan, sedangkan sisanya 0,05% dapat dijelaskan oleh luar model yang digunakan.

2. Uji Simultan (Uji F)

Pengujian ini dilakukan untuk mengukur kelayakan model regresi. Uji F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas (promosi, pembiayaan, dan jumlah kantor) berpengaruh secara bersama terhadap variabel terikat (jumlah nasabah pembiayaan). Kriteria pengambilan uji F yaitu model regresi dinyatakan layak jika angka signifikansi ANOVA < 0,05. Hasil dari uji F dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 4.5

Hasil Uji ANOVA atau F Test

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	5,124	3	1,708	1603,086	,000 ^b
Residual	,021	20	,001		
Total	5,145	23			

a. Dependent Variable: Ln_Y

b. Predictors: (Constant), Ln_x3, Ln_x1, Ln_x2

Sumber: Output SPSS 23, 2017

Pada tabel ANOVA tersebut menunjukkan besarnya angka probabilitas atau signifikansi yang akan digunakan untuk uji kelayakan model regresi dengan ketentuan, bahwa angka probabilitas yang baik untuk digunakan model regresi harus lebih kecil dari 0,05 (Sarwono, 2013:90).

Berdasarkan hasil uji pada tabel 4.5 dapat diketahui bahwa nilai F_{hitung} sebesar 1603,086 dengan taraf signifikansi 0,000 (lebih kecil sama dengan) $\leq 0,05$. Hal tersebut menunjukkan bahwa secara simultan variabel promosi, pembiayaan, dan jumlah kantor berpengaruh signifikan terhadap jumlah nasabah pembiayaan.

3. Uji Parsial (Uji t)

Uji ini menjelaskan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara individual terhadap variabel terikat. Dasar pengambilan keputusan pada uji ini dengan membandingkan nilai t hitung dan nilai t tabel, apabila t hitung $> t$ tabel dengan signifikansi $\alpha = 0,05$ maka terdapat pengaruh antara variabel X masing-masing dengan variabel Y , itu artinya kita menerima hipotesis alternatif (H_a). Sebaliknya apabila t hitung $< t$ tabel maka tidak terdapat pengaruh antara variabel X masing-masing dengan variabel Y . Hasil dari pengujian uji t pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6

Hasil Uji Regresi Linear Berganda (Uji t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-4,292	,353		-12,161	,000
Ln_x1	-,038	,020	-,028	-1,917	,070
Ln_x2	1,060	,035	,806	30,268	,000

Ln_x3	,704	,083	,227	8,522	,000
-------	------	------	------	-------	------

a. Dependent Variable: Ln_Y

Sumber: Output SPSS 23, 2017

Untuk mengetahui apakah pengaruh yang signifikan antara masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dapat dilakukan dengan membandingkan antara nilai t_{tabel} dengan t_{hitung} atau dengan melihat tingkat signifikansi hasil uji t. Diketahui nilai t_{tabel} dengan df 22 pada penelitian ini sebesar 2,07. kriteria pengujian yang digunakan untuk menerima atau menolak hipotesis, bahwa H_a diterima apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Berdasarkan hasil uji t pada tabel 4.6, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Variabel promosi (X1), memiliki t_{hitung} sebesar -1,917 lebih kecil dari t_{tabel} 2,07 dengan tingkat signifikansi 0,70 dan nilai koefisien -0,038. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a ditolak, yang berarti bahwa tidak terdapat pengaruh antara promosi terhadap jumlah nasabah pembiayaan.
- 2) Variabel pembiayaan (X2), memiliki t_{hitung} sebesar 30,268 lebih besar dari t_{tabel} 2,07 dengan tingkat signifikansi 0,000 dan nilai koefisien 1,060. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima, yang berarti bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pembiayaan terhadap jumlah nasabah pembiayaan.

3) Variabel jumlah kantor (X3), memiliki t_{hitung} sebesar 8,522 lebih besar dari t_{tabel} 2,07 dengan nilai signifikansi 0,000 dan nilai koefisien 0,704. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima, yang artinya bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara jumlah kantor terhadap jumlah nasabah pembiayaan.

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Analisis ini digunakan untuk mengetahui variabel independen yang mampu mengetahui prediksinya secara parsial maupun simultan. Berdasarkan hasil olah data dengan SPSS 23 pada tabel 4.6 dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = -4,292 - 0,038X_1 + 1,060X_2 + 0,704X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Jumlah Nasabah Pembiayaan

X1 = Variabel Promosi

X2 = Variabel Pembiayaan

X3 = Variabel Jumlah Kantor

e = Standar Kesalahan

E. Pembahasan

1. Pengaruh Promosi Terhadap Jumlah Nasabah Pembiayaan

Dalam penelitian ini diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa promosi tidak terdapat pengaruh terhadap jumlah nasabah pembiayaan. Hal tersebut didasarkan pada nilai signifikansi yang didapat oleh variabel promosi pada

olah data dengan SPSS 23 mendapatkan nilai signifikansi 0,70 yang lebih besar dari 0,05. Berarti variabel promosi tidak mempengaruhi jumlah nasabah pembiayaan.

Secara teori promosi akan memberikan pengaruh terhadap masyarakat dalam penggunaan jasa perbankan. Hal tersebut sejalan berdasarkan teori yang disampaikan Kotler (2011) promosi merupakan jenis komunikasi yang memberikan penjelasan yang meyakinkan calon konsumen barang maupun jasa. Adapun tujuan dari promosi yaitu untuk memperoleh perhatian, mendidik, meyakinkan, mengingatkan calon konsumen dan selanjutnya akan memberi pengaruh untuk meningkatkan penjualan. Namun dalam penelitian ini menunjukan bahwa promosi tidak berpengaruh signifikan terhadap jumlah nasabah pembiayaan. Hal ini sejalan dengan penelitian Mawar Juwita bahwa promosi tidak berpengaruh terhadap jumlah nasabah BMT Cengkareng Syariah Mandiri.

Berkaitan dengan peran perbankan syariah dalam mengimplementasikan keuangan inklusif. Bank syariah memberikan promosi guna untuk menarik masyarakat untuk menggunakan jasa keuangan perbankan syariah. Namun dalam penelitian ini menunjukan bahwa promosi tidak memberikan pengaruh yang signifikan. Berikut data perbankan syariah:

Tabel 4.7
Data Promosi

Tahun	Periode	Promosi*	Jumlah Nasabah
2011	Tw-1	39	1015274
	Tw-2	63	1108691
	Tw-3	65	1164202
	Tw-4	172	1339330
2012	Tw-1	68	1540644
	Tw-2	66	1733215
	Tw-3	90	2101738
	Tw-4	148	2512295
2013	Tw-1	62	2986629
	Tw-2	72	3154891
	Tw-3	100	3279793
	Tw-4	136	3472214
2014	Tw-1	74	3648173
	Tw-2	73	3689109
	Tw-3	66	3758798
	Tw-4	87	3770629
2015	Tw-1	56	3693397
	Tw-2	105	3693455
	Tw-3	90	3715707
	Tw-4	107	3746565
2016	Tw-1	49	3726141
	Tw-2	75	3836325
	Tw-3	73	4112138
	Tw-4	119	4515930

*(Dalam milyar rupiah)

Hal tersebut sesuai dengan data diatas bahwa perubahan biaya promosi yang dikeluarkan bank syariah kurang terdapat pengaruh terhadap perubahan jumlah nasabah pembiayaan pada bank syariah. Hal lain yang dimungkinkan bahwa promosi tersebut akan mempengaruhi aspek lain pada bank syariah yang selain pada jumlah nasabah pembiayaan selain hal itu berdasarkan data diatas promosi tidak memberikan pengaruh secara langsung memungkinkan akan memberikan pengaruh pada periode berikutnya. Variabel promosi yang tidak berpengaruh saat ini dimungkinkan besarnya biaya promosi masih relatif kecil dibandingkan dengan bank konvensional. Besarnya promosi yang dikeluarkan bank syariah hanya 1,9% dari biaya promosi bank konvensional. Selain dari promosi yang masih rendah masyarakat yang menggunakan jasa pembiayaan bank syariah dari adanya nasabah itu sendiri baik membutuhkan dana ataupun atas produk yang dikeluarkan bank syariah.

2. Pengaruh Pembiayaan Terhadap Jumlah Nasabah Pembiayaan

Dalam penelitian ini diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa pembiayaan terdapat pengaruh dan signifikan terhadap jumlah nasabah pembiayaan. Hal tersebut didasarkan pada nilai signifikansi pada nilai variabel pembiayaan pada olah data dengan SPSS 23 mendapat nilai signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Artinya bahwa jumlah pembiayaan mempengaruhi jumlah nasabah pembiayaan.

Secara teori menunjukkan bahwa pembiayaan mempunyai pengaruh terhadap jumlah nasabah pembiayaan. Hal tersebut sesuai teori yang disampaikan oleh Antonio bahwa pembiayaan merupakan pemberian fasilitas penyediaan dana untuk memenuhi kebutuhan pihak-pihak yang merupakan defisit unit. Pembiayaan merupakan kegiatan yang sangat penting bagi berjalannya operasional perbankan syariah. Pihak-pihak defisit unit tersebut merupakan sebagai nasabah apabila pihak tersebut menggunakan dana yang diberikan oleh perbankan. Berdasarkan hal tersebut sesuai dengan penelitian ini bahwa pembiayaan mempengaruhi jumlah nasabah pembiayaan.

Berkaitan dengan peran perbankan syariah dalam mengimplementasikan keuangan inklusif. Bank syariah berperan menyediakan dana pembiayaan dimana pembiayaan tersebut dapat dimanfaatkan oleh masyarakat luas yang merupakan defisit dana. Dengan pemberian pembiayaan tersebut bank syariah dapat menarik nasabah pembiayaan. Sesuai data yang diperoleh bahwa adanya perubahan

pembiayaan yang diberikan bank syariah juga akan mempengaruhi jumlah nasabah pembiayaan. Hal tersebut berarti bahwa peningkatan tersebut dilakukan oleh masyarakat yang lebih luas. Sesuai dengan indikator keuangan inklusi dimana akan menambah frekuensi pengguna layanan jasa keuangan khususnya bank syariah.

3. Pengaruh Jumlah Kantor Terhadap Jumlah Nasabah Pembiayaan

Dalam penelitian ini diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa pembiayaan terdapat pengaruh dan signifikan terhadap jumlah nasabah pembiayaan. Hal tersebut didasarkan pada nilai signifikansi pada nilai variabel pembiayaan pada olah data dengan SPSS 23 mendapat nilai signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Artinya bahwa pembiayaan mempengaruhi jumlah nasabah pembiayaan.

Kantor pada perbankan merupakan sebagai pelayanan yang diberikan kepada masyarakat dalam melakukan hubungan dengan bank. Teori yang dikemukakan menurut Kottler dalam Fajar (2008: 123) Saluran pemasaran atau saluran distribusi merupakan serangkaian organisasi yang terkait dalam semua kegiatan yang digunakan untuk menyalurkan produk ke konsumen. Dengan adanya saluran pemasaran atau saluran distribusi bank syariah akan lebih mudah melakukan pelayanan kepada nasabah dan juga akan meningkatkan pemasaran bank syariah. Hal tersebut juga didukung oleh penelitian budi bahwa melalui lokasi dan jumlah kantor memiliki pengaruh terhadap jumlah nasabah.

Berkaitan dengan peran perbankan syariah dalam mengimplementasikan keuangan inklusif. Adanya kantor yang disediakan perbankan syariah merupakan upaya bank syariah menyediakan dan mempermudah akses kepada masyarakat untuk dapat menggunakan jasa keuangan khususnya bank syariah. Dengan adanya kantor pelayanan yang disediakan masyarakat akan lebih mudah dalam menggunakan jasa perbankan dan diharapkan dapat menarik masyarakat umum menggunakan jasa keuangan khususnya bank syariah. Dengan makin meningkatnya masyarakat dalam menggunakan jasa layanan keuangan bank syariah, maka akan tercapainya peran bank syariah dalam mengimplementasikan keuangan inklusif.

F. Prespektif Ekonomi Islam

Menurut Islam negara memiliki hak untuk melakukan intervensi dalam kegiatan ekonomi baik itu dalam bentuk pengawasan, pengaturan maupun pelaksanaan kegiatan ekonomi yang tidak mampu dilaksanakan oleh masyarakat. Berkaitan dengan hal tersebut pemerintah menerapkan kebijakan keuangan inklusif. Dimana kebijakan keuangan inklusif bertujuan untuk pemerataan pendapatan dan pengentasan kemiskinan. Hal tersebut juga bertujuan dalam menegakan keadilan dalam masyarakat. Sesuai dengan firman Allah dalam Surah An Nisa' 135:³

³ Artinya: "Wahai orang-orang yang beriman! Jadilah kamu penegak keadilan, menjadi saksi karena Allah, walaupun terhadap dirimu sendiri atau terhadap ibu bapak dan kaum kerabatmu. Jika dia (yang terdakwa) kaya ataupun miskin, maka Allah lebih tahu kemaslahatan (kebaikannya).Maka janganlah kamu mengikuti hawa nafsu karena ingin menyimpang dari kebenaran.Dan jika kamu memutarbalikkan (kata-kata) atau enggan menjadi saksi, maka ketahuilah Allah Mahateliti terhadap segala apa yang kamu kerjakan."

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ بِٱلْقِسْطِ شُهَدَآءَ لِلّٰهِ وَلَوْ عَلَىٰ
 أَنفُسِكُمْ أَوِ ٱلْوَالِدِينَ ٱلْأَقْرَبِينَ إِن يَكُنْ ءَوْ فَقِيرًا فَلِلّٰهِ أَوَّلَىٰ
 بِهِمَا فَلَا تَتَّبِعُوا ٱلْهَوَىٰٓ أَن تَعْدِلُوا وَإِن تَلَوّٰٓا أَوْ تَعَرَّضُوا فَإِنَّ ٱللّٰهَ كَانَ
 بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرًا

Menurut Syaikh dalam Mukhtashar Tafsir Ibnu Katsir' jilid 2 (2012: 358-359) bahwa Allah *Ta'ala*memperintahkan hamba-hamba-Nya yang beriman agar menjadi orang-orang yang benar-benar menegakkan keadilan, sehingga mereka tidak berpaling dari keadilan itu baik ke arah kanan maupun ke arah kiri, tidak merasa takut terhadap celaan orang yang mencela, dan tidak ada seorangpun yang memalingkan mereka dari keadilan itu. Allah *Ta'ala* juga memerintahkan mereka agar menjadi orang-orang yang saling menolong, saling membantu, saling membahu, dan saling membela dalam hal menegakan keadilan. Berdasarkan penafsiran tersebut bahwa keuangan inklusif merupakan upaya penegakan keadilan dalam mensejahterakan masyarakat luas.

Negara telah memberikan peran untuk keadilan dan kesejahteraan masyarakatnya dengan memberikan kebijakan dan regulasi tentang keuangan inklusif. Peran bank syariah disini dengan menjalankan dan mengimplementasikan adanya regulasi dari negara untuk menjalankan keuangan inklusif. Bank syariah disini berusaha untuk menarik masyarakat dalam menggunakan jasa layanan keuangan khususnya bank syariah.

Usaha yang dilakukan bank syariah disini dengan menyediakan dana untuk diberikan kepada masyarakat yang defisit dana. Dengan memberikan

pembiayaan kepada masyarakat. Adapun tujuan dari keuangan inklusif inisejalan dengan tujuan pembiayaan dimana tujuan pembiayaan salah satunya peningkatan ekonomi umat. Dengan peningkatan ekonomi umat maka diharapkan akan dapat mengentaskan kemiskinan dan pemerataan pendapatan sesuai salah satu tujuan keuangan inklusif. Bank syariah juga menyediakan layanan kantor dengan maksud untuk melayani umat atau masyarakat dalam melakukan akses terhadap layanan keuangan bank syariah yang diharapkan akan menambah masyarakat dalam melakukan pembiayaan atau jumlah nasabah pembiayaan sesuai tujuan pembiayaan maupun tujuan dari keuangan inklusif itu sendiri.

Dengan semakin banyaknya masyarakat yang menggunakan jasa layanan keuangan khususnya bank syariah ini akan menguntungkan berbagai pihak. Pertama bagi nasabah itu sendiri, dimana dengan pemberian pembiayaan tersebut nasabah diharapkan akan meningkatkan taraf hidup dari adanya bantuan pembiayaan yang diberikan bank syariah. Kedua bagi bank syariah, dengan semakin banyaknya jumlah masyarakat yang melakukan pembiayaan maka bank syariah juga akan mendapatkan margin atas pemberian pembiayaan kepada masyarakat atau nasabah. Ketiga bagi negara, dengan semakin banyaknya masyarakat yang melakukan pembiayaan kepada bank syariah guna meningkatkan taraf hidup, maka perekonomian negara akan semakin kuat, hal lain juga sejalan dengan dasar negara Pancasila sila ke lima keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia. Dimana keadilan disini keadilan dalam hal kesejahteraan masyarakat.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan dari beberapa bab sebelumnya pada penelitian ini maka diperoleh kesimpulan antara lain sebagai berikut:

1. Variabel promosi (X1) dalam pengujian regresi tidak berpengaruh signifikan terhadap jumlah nasabah pembiayaan. Hal tersebut berarti biaya promosi yang dikeluarkan bank syariah kurang efisien, karena perubahan biaya promosi yang dikeluarkan tidak berpengaruh pada jumlah nasabah pembiayaan.
2. Variabel pembiayaan (X2) dalam pengujian regresi berpengaruh signifikan terhadap jumlah nasabah pembiayaan. Hal tersebut berarti setiap perubahan pemberian pembiayaan oleh bank syariah akan berpengaruh juga terhadap perubahan jumlah nasabah pembiayaan.
3. Variabel jumlah kantor (X3) dalam pengujian regresi berpengaruh signifikan terhadap jumlah nasabah pembiayaan. Hal tersebut berarti bahwa adanya perubahan jumlah kantor akan memberikan pengaruh terhadap jumlah nasabah pembiayaan.

B. Keterbatasan dan Saran

Dari beberapa kesimpulan diatas, penelitian ini masih terdapat keterbatasan dan masih membutuhkan saran, sebagai berikut:

1. Pada penelitian ini menggunakan populasi dan sampel dari data statistik perbankan syariah Indonesia dimana data tersebut merupakan data kumulatif yang telah dilakukan penyesuaian oleh Otoritas Jasa

2. Keuangan. Sehingga diharapkan penelitian selanjutnya untuk melakukan dengan data setiap individu perbankan untuk lebih mendapatkan real data setiap bank syariah.
3. Promosi, pembiayaan, jumlah kantor bukanlah semata-mata faktor yang mempengaruhi jumlah nasabah pembiayaan sebagai indikator keuangan inklusif. Sehingga diharapkan penelitian selanjutnya dapat menambahkan faktor lain yang dapat mempengaruhi dan menjelaskan pengimplementasian keuangan inklusif oleh bank syariah.
4. Bank syariah agar lebih melakukan efisiensi terhadap pengeluaran pada aspek promosi. Apabila pos promosi lebih efisien maka sebagian anggaran promosi dapat dialokasikan pada aspek yang lain.

Daftar Pustaka

Buku

- Alma, Buchari. 2011. *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa*. Bandung: Alfabeta.
- Amalia, Euis. 2009. Keadilan Distributif Dalam Ekonomi Islam: *Penguatan Peran LKM dan UKM di Indonesia*. Jakarta: Rajawali Press.
- Anshori, Abdul Ghofur. 2007. Payung Hukum Perbankan Syariah di Indonesia. Yogyakarta : UII Press.
- Antonio, M. Syafi'i. 2001. *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Cummins, Julian. 2010. *Promosi Penjualan*. Tangerang: Binarupa Aksara Publisher.
- Ghozali, Imam. 2009. *Ekonometrika Teori, Konsep dan Aplikasi dengan SPSS 17*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadi, Syamsul. 2006. *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Akuntansi dan Keuangan*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Ismail. 2011. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Kartajaya, Hermawan dan Muhammad Syakir Sula. 2008. *Syari'ah Marketing*. Bandung: PT Mizan Pustaka.
- Kasmir. 2004. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kuncoro, Mudrajad dan suharjono. 2002. *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE
- Laksana, Fajar. 2008. *Manajemen Pemasaran: Pendekatan Praktis*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Lubis, Suhrawardi K. 2002. *Hukum Ekonomi Islam*. Jakarta : Sinar Grafika.
- Maipita, Indra. 2014. *Mengukur Kemiskinan & Distribusi Pendapatan*. Yogyakarta:UPP STIM YKPN.
- Morissan. (2012). *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: Kencana.
- Muhamad. 2002. *Manajemen Bank Syariah*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.

- Muhammad. 2002. *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Mukhlis, Imam. 2015. *Ekonomi Keuangan dan Perkembangan: Teori dan Praktik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sarwono, Jonathan. 2013. *Statistik Multivariat: Aplikasi Untuk Riset Skripsi*. Yogyakarta: Andi.
- Sujarweni, V. Wiratna dan Poly Endrayanto. (2012). *Statistika Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono. 2013. *Metode penelitian bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Syakir, Syaikh Ahmad. 2012. *Mukhtashar Tafsir Ibnu Katsir jilid 2*. Jakarta: Darus Sunnah Press.
- Wahid, Nusron. 2014. *Keuangan Inklusif: Membongkar Hegemoni Keuangan*. Jakarta: PT Gramedia.

Jurnal & Skripsi

- Bachtiar Hasan. 2014. *Membangun Keuangan Inklusif*. Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Sumatra Utara. Vol. 23. No. 2. 2014.
- Budi Gautama Siregar. 2016. *Pengaruh Promosi dan Lokasi Usaha Terhadap Peningkatan Jumlah Nasabah Giro Wadi'ah PT Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan*. Jurnal TAKZIR: Penelitian Ilmu-ilmu Sosial dan Keislaman Vol. 02 No. 2 Desember 2016.
- Ika Yunia Fauziah. 2015. *Membangun Ekonomi Pedesaan Dengan Financial Inklusion Melalui Lembaga Keuangan Syariah*. Jurnal AN-NISBAH Vol. 1. No. 2 April 2015.
- Mawar Juwita. 2010. *Pengaruh Promosi Terhadap Peningkatan Jumlah Nasabah BMT Cengkareng Syariah Mandiri (BCSM) Jakarta Barat*. Skripsi UIN Syarif Hidayatullah.

Novia Nengsih. 2015. *Peran Perbankan Syariah Dalam Mengimplementasikan Keuangan Inklusif di Indonesia*. Jurnal Etikonomi. Vol 14 (2). Oktober 2015.

Nur Hidayah. 2016. *Implementasi Financial Inclusion (Keuangan Inklusif) Bagi Masyarakat Kelurahan Karak Kecamatan Jambangan Kota Surabaya*. Skripsi Universitas Islam Negri Sunan Ampel.

Safaah Restuning Hayati. 2014. *Peran Perbankan Syariah Dalam Pertumbuhan Ekonomi Indonesia*. Jurnal INDO-ISLAMIKA Vol. 4 November 2014.

Triana Fitriastuti, Dhina Mustika Sari, Ike Purnamasari. 2015. *Keuangan Inklusif Bagi Masyarakat Perbatasan (Studi Masyarakat Kutai Timur, Samarinda, Kalimantan Timur)*. Jurnal Akuntansi dan Manajemen (SEMA) 2015.

Lain-lain

Bank Indonesia. 2014. *Booklet Keuangan Inklusif*. Diakses melalui <http://www.bi.go.id/id/perbankan/keuanganinklusif/Indonesia/Contents/Default.aspx/> 30 Januari 2017.

Bunga rampai pemikiran ekonomi hijau dan keuangan inklusif. www.kemenkeu.go.id. 25September 2015.

Perpres 82 Tahun 2016 tentang Strategi Nasional Keuangan Inklusif. <http://www.fiskal.kemenkeu.go.id/dw-inklusif2016.asp>. 30 januari 2017.

Lampiran :

Lampiran 1

Data Perbankan Syariah

Tahun	Periode	Promosi*	Pembiayaan*	Jumlah Kantor	Jumlah Nasabah
2011	Tw-1	39	215426	1611	1015274
	Tw-2	63	236961	1632	1108691
	Tw-3	65	267935	1652	1164202
	Tw-4	172	298887	1737	1339330
2012	Tw-1	68	309641	1887	1540644
	Tw-2	66	339203	1999	1733215
	Tw-3	90	376213	2150	2101738
	Tw-4	148	423467	2262	2512295
2013	Tw-1	62	463288	2341	2986629
	Tw-2	72	501893	2420	3154891
	Tw-3	100	526343	2495	3279793
	Tw-4	136	544239	2588	3472214
2014	Tw-1	74	548134	2561	3648173
	Tw-2	73	570889	2575	3689109
	Tw-3	66	584625	2571	3758798
	Tw-4	87	594197	2471	3770629
2015	Tw-1	56	595534	2475	3693397
	Tw-2	105	611476	2454	3693455
	Tw-3	90	618860	2367	3715707
	Tw-4	107	629388	2301	3746565
2016	Tw-1	49	636274	2230	3726141
	Tw-2	75	654355	2139	3836325
	Tw-3	73	675600	2210	4112138
	Tw-4	119	745412	2201	4515930

*(Dalam milyar rupiah)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran 2

Hasil Output SPSS

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean
Promosi	24	39	172	85,63
Pembiayaan	24	215426	745412	498676,67
Jumlah Kantor	24	1611	2588	2222,04
Jumlah Nasabah	24	1015274	4515930	2971470,13
Pembiayaan	24			
Valid N (listwise)	24			

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

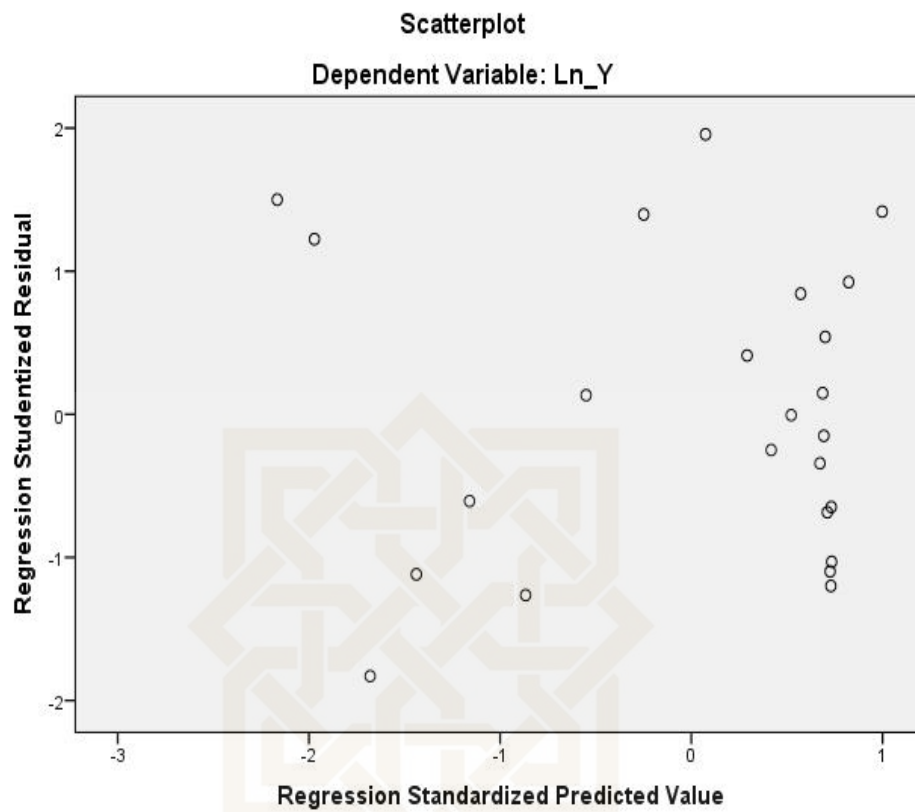
		Unstandardized Residual
N		24
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,03043847
Most Extreme Differences	Absolute	,106
	Positive	,106
	Negative	-,093
Test Statistic		,106
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.



Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-4,292	,353		-12,161	,000		
Ln_x1	-,038	,020	-,028	-1,917	,070	,944	1,060
Ln_x2	1,060	,035	,806	30,268	,000	,292	3,425
Ln_x3	,704	,083	,227	8,522	,000	,292	3,420

a. Dependent Variable: Ln_Y

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,998 ^a	,996	,995	,03264

a. Predictors: (Constant), Ln_x3, Ln_x1, Ln_x2

b. Dependent Variable: Ln_Y

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	5,124	3	1,708	1603,086	,000 ^b
Residual	,021	20	,001		
Total	5,145	23			

a. Dependent Variable: Ln_Y

b. Predictors: (Constant), Ln_x3, Ln_x1, Ln_x2

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-4,292	,353		-12,161	,000
Ln_x1	-,038	,020	-,028	-1,917	,070
Ln_x2	1,060	,035	,806	30,268	,000
Ln_x3	,704	,083	,227	8,522	,000

a. Dependent Variable: Ln_Y

Lampiran 3

Curriculum Vitae

Nama : Dody Adi Wijaya
TTL : Magelang, 07 November 1994
Agama : Islam
Pekerjaan : Mahasiswa
Hp : 0878 3289 2179
Email : dodywijaya94@gmail.com



Riwayat Pendidikan:

1. 1999- 2001 :TK RA Muslimat NU Gulon 3
2. 2001-2007 :SD N Gunungpring 1
3. 2007- 2010 :SMP N 2 Muntilan
4. 2010- 2013 :SMA N 1 Ngluwar
5. 2013- Sekarang :UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Prodi Perbankan Syariah

Riwayat organisasi :

1. Ketua PMR SMP N 2 Muntilan -2008
2. Wakil ketua Dewan Penggalang SMP N 2 Muntilan -2008
3. OSIS SMP N 2 Muntilan -2008
4. OSIS SMA N 1 Ngluwar -2010
5. Wakil Ketua PMR SMA N 1 Ngluwar -2011
6. Ketua REMATA(Remaja Masjid) -2012
7. Anggota UKM Olahraga UIN Sunan Kalijaga Divisi Bulutangkis
8. Ketua GenBI(Generasi Baru Indonesia)/Komunitas Mahasiswa Penerima Beasiswa Bank Indonesia Komisariat UIN Sunan Kalijaga – 2016
9. Wakil Ketua GenBI(Generasi Baru Indonesia)/Komunitas Mahasiswa Penerima Beasiswa Bank Indonesia Regional Yogyakarta – (2017-2019)